

MATA KULIAH TEORI AKUNTANSI

JUMLAH SKS : 3 SKS

MATA KULIAH PRASARAT
AKUNTANSI KEUANGAN
LANJUTAN II

PENGERTIAN TEORI DALAM AKUNTANSI

AKUNTANSI SEBAGAI ILMU

Apa maksudnya?

Beberapa definisi tentang akuntansi:

- Definisi menurut *Accounting Principle Board (APB)* dalam Statement No. 4:

Akuntansi adalah sebuah **kegiatan jasa** (*service activity*) fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat finansial, tentang entitas-entitas ekonomi yang dianggap berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dalam penentuan pilihan-pilihan logis di antara tindakan-tindakan alternatif.

Beberapa definisi tentang akuntansi:..... Lanj

- Definisi menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dalam *Accounting Terminology Bulletin No. 1* tahun 1953 menyatakan:

Akuntansi adalah **seni** pencatatan, pengelompokkan dan pengikhtisaran dengan cara yang berarti, atas semua transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan, serta penafsiran hasil-hasilnya.

Beberapa definisi tentang akuntansi:... Lanjt

- Definisi menurut Paul Grady dalam ARS No. 7, AICPA, 1965, mendefinisikan:

Akuntansi merupakan suatu *body of knowledge* serta fungsi organisasi yang secara sistematis, orisinal dan autentik, mencatat, mengklasifikasikan, memproses, mengikhtisarkan, menganalisis, menginterpretasikan seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasi entitas akuntansi dalam rangka menyediakan informasi yang berarti yang dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya.

Beberapa definisi tentang akuntansi:... Lanjt

- Definisi menurut Kieso and Weygandt:

Akuntansi adalah suatu **sistem informasi** yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Ringkasan dari beberapa definisi:

- Pertama menekankan pada akuntansi sebagai alat (*tools*) untuk menyediakan informasi.
- Kedua menekankan pada akuntansi sebagai seni untuk mencatat, mengelompokkan dan mengikhtisarkan, sampai dengan seni menafsirkan hasil dari transaksi keuangan.

Ringkasan dari beberapa definisi:... Lanjt

- Ketiga menekankan sebagai *body of knowledge* atau seperangkat pengetahuan yang dihasilkan dari suatu proses pemikiran yang menghasilkan suatu konsep, prinsip, standar, prosedur, teknik dalam rangka menyediakan informasi yang berarti, sebagai pertanggungjawaban manajemen.
- Keempat menekankan sebagai suatu sistem yang mengolah input berupa kejadian-kejadian ekonomi atau transaksi-transaksi bisnis dari satu kesatuan usaha, sedemikian rupa melalui pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengikhtisaran, dan pengkomunikasian hasilnya (*output*) berupa informasi kepada pihak internal dan eksternal.

Dilihat dari beberapa definisi diatas, sebenarnya akuntansi dapat dikatakan sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*)

Menurut filsafat ilmu:

- Pengetahuan (*knowledge*) merupakan bagian dari ilmu (*science*).
- Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah dapat dikategorikan kepada pengetahuan yang bersifat ilmiah, atau pengetahuan ilmiah atau ilmu.
- Memang akuntansi belum dapat dikategorikan sebagai ilmu dalam artian ilmu pengetahuan murni, tetapi bukan semata-mata sebagai pengetahuan teknik dan mekanik karena didalamnya terdapat konsep-konsep yang fundamental, prinsip dan standar yang dihasilkan dari suatu proses pemikiran yang ilmiah atau menggunakan metodologi yang ilmiah.

Pengertian Ilmu:

- Menurut filsafat, ilmu merupakan pengetahuan yang diperoleh secara sistematis dan dihasilkan dari suatu proses pemikiran yang ilmiah atau dihasilkan dari suatu penalaran ilmiah.
- Menurut Yuyun Suryasumantri, ilmu merupakan ekspresi mengenai cara bekerja pikiran sehingga menghasilkan pengetahuan yang memiliki karakteristik rasional dan yang dapat diandalkan. Pendekatan baku yang digunakan dengan penalaran deduktif dan induktif.
- Definisi lain, ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang sistematis dan rasional dalam menjelaskan hubungan kausal mengenai objek tertentu berdasarkan pola pikir ilmiah.
- Pola pikir ilmiah adalah yang menggabungkan pemikiran rasional yang ada dalam dunia abstrak (*abstract world*) dan dunia empiris yang dijumpai dalam dunia nyata (*real world*).

Pengetahuan merupakan hasil penyerapan indrawi yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak.

Ilmu merupakan bagian pengetahuan yang berfungsi untuk menjelaskan mengenai fakta atau fenomena alam.

Machlup (dalam bukunya juhaya S. Praja) mengklasifikasikan pengetahuan sbb:

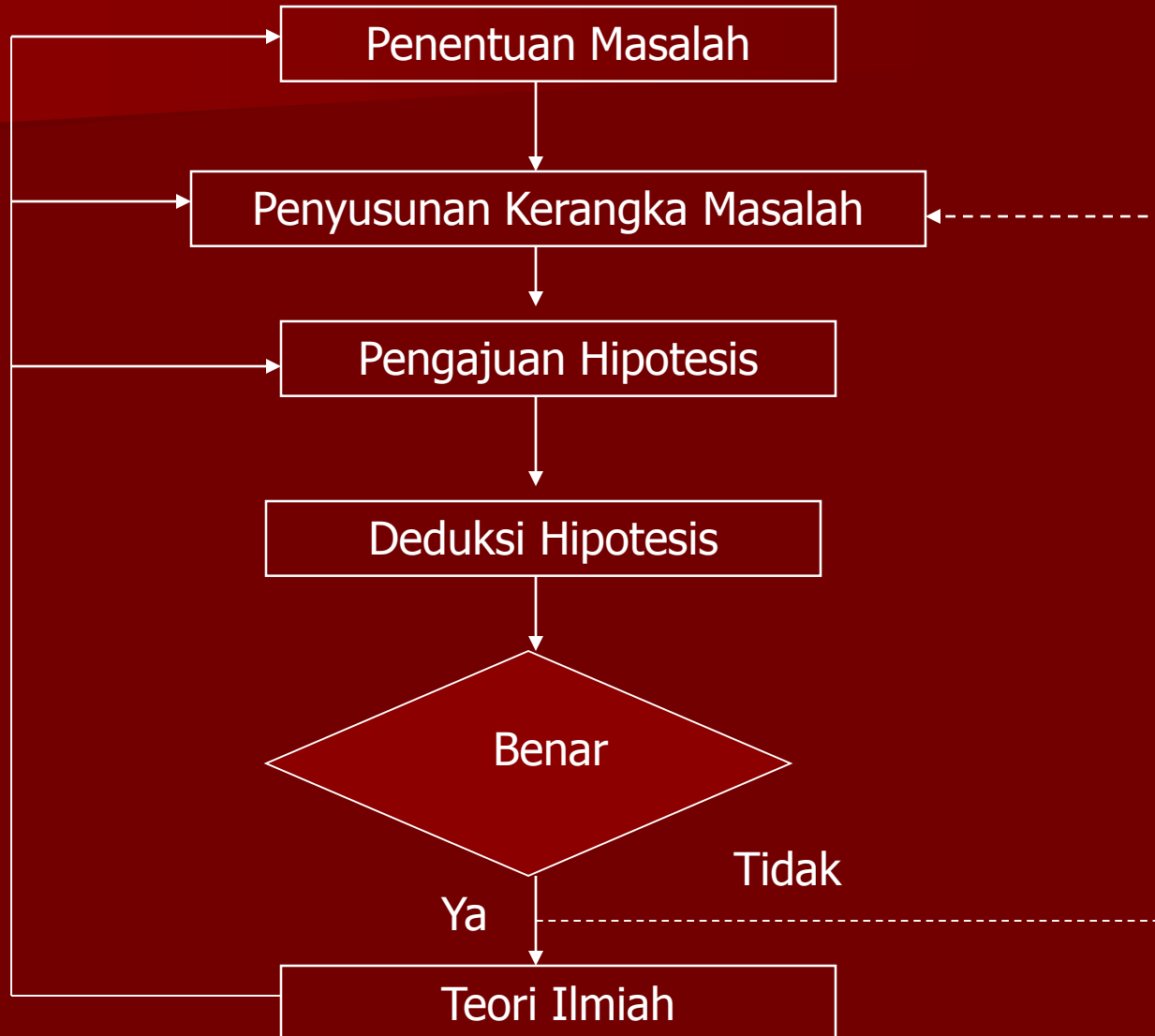
1. Pengetahuan praktis, yaitu pengetahuan yang berguna untuk mengambil keputusan.
2. Pengetahuan intelektual, yaitu pengetahuan yang dapat memenuhi rasa kepenasaran.
3. Pengretahuan ringan, yaitu pengetahuan yang dapat memenuhi kepuasan emosional dan sejenak.
4. Pengetahuan spiritual, yaitu pengetahuan yang dihubungkan dengan pengetahuan keagamaan tentang Tuhan dan cara-cara untuk keselamatan jiwa.
5. Pengetahuan yang tidak diinginkan yang tidak diminati tetapi pengetahuan itu tiba-tiba diketahui tanpa disengaja.

Sumber pengetahuan (Juhaya S. Praja) dapat diperoleh melalui:

- Tradisi, sumber pengetahuan yang diperoleh melalui pewarisan atau transmisi dari generasi ke generasi.
- Autoriti, sumber pengetahuan yang dihasilkan melalui penemuan-penemuan baru oleh orang yang memiliki keahlian di bidangnya.

- Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan **metode ilmiah** dapat diklasifikasikan sebagai pengetahuan yang bersifat ilmiah, atau pengetahuan ilmiah **ilmu** (*science*).
- Metode ilmiah (science method) merupakan cara dalam memperoleh ilmu, yaitu suatu **sintesis** antara **berfikir rasional** dan **bertumpu pada data empiris**.

Langkah-langkah Metode Ilmiah



- Ilmu merupakan kumpulan pengetahuan dalam berbagai bentuk, berupa kaidah, hukum, dan asas.
- Kumpulan pengetahuan ini membentuk suatu teori ilmiah yang konsisten dan sistematis.
- Kumpulan pengetahuan ini semakin lama semakin berkembang dengan adanya kegiatan penelitian ilmiah.
- Teori ilmiah ini pun berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi pemecahan masalah.
- Fungsi ilmu dalam kenyataannya dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah kehidupannya sehari-hari.

Dua pendekatan pola pikir:

- Pendekatan deduktif adalah proses berfikir dengan logika formal (*abstract world*) yang bermula dari hal-hal yang bersifat umum untuk kemudian ditarik kesimpulan secara khusus yang dinyatakan dalam bentuk silogisme.
- Pendekatan induktif adalah cara berfikir yang dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus (*empirical/real world*) biasanya dimulai dari pengamatan empiris untuk kemudian dibuat generalisasi atau kesimpulan umum.

Klasifikasi Ilmu

- Ilmu diklasifikasi menjadi ilmu alam dan ilmu sosial, yang terbagi dalam ilmu dasar/murni dan ilmu terapan.
- Ilmu murni merupakan kumpulan teori-teori ilmiah yang bersifat mendasar dan teoritis yang belum dikaitkan dengan masalah-masalah kehidupan manusia yang bersifat praktis.
- Ilmu terapan merupakan aplikasi ilmu murni kepada masalah-masalah kehidupan manusia yang mempunyai manfaat praktis.
- Tujuan ilmu terapan adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktis dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi manusia.
- Dilihat dari klasifikasi ilmu dan dikaitkan dengan isi dari materi teori akuntansi, maka akuntansi dapat diklasifikasikan dalam ilmu terapan.

Menurut Soewardjono, Pengetahuan akuntansi digolongkan menjadi:

- Pengetahuan yang bersangkutan dengan proses pemikiran dan pemilihan konsep-konsep yang menghasilkan suatu model akuntansi serta seperangkat konsep-konsep yang dipilih.
- Praktik akuntansi yang berupa standar-standar serta pelaksanaannya yang dapat berupa prosedur, metode dan teknik penyajian informasi.

Praktik Akuntansi yang Diperoleh Melalui Pendekatan Deduktif



TEORI AKUNTANSI

Tujuan utama teori akuntansi adalah menyajikan suatu dasar dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku serta kejadian-kejadian akuntansi.

Definisi tentang:

- Teori adalah sekumpulan gagasan (konsep), definisi, dan dalil yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena, dengan menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dan bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi fenomena tersebut.
- Teori akuntansi (menurut Hendriksen) adalah: Sekumpulan prinsip-prinsip luas yang menyajikan suatu kerangka acuan umum dimana praktik akuntansi dapat dinilai, mengarahkan pengembangan praktik dan prosedur baru.

Menurut FASB, Teori dalam akuntansi diperlukan untuk:

- Mengarahkan badan penyusun standar dalam menetapkan standar akuntansi.
- Memberikan landasan konseptual untuk memecahkan masalah perlakuan akuntansi tertentu bila belum ada standar yang mengaturnya.
- Memberikan batas keleluasaan dalam menyusun laporan keuangan.
- Meningkatkan pemahaman dan keyakinan pemakai terhadap arti penting laporan keuangan.
- Meningkatkan daya banding laporan keuangan.

Tiga Level Distinct Statements Of Decreasing Generality

Level

1

Postulat, Definisi,
Tujuan Akuntansi

2

Prinsip-prinsip

3

Prosedur atau Metode



Pengertian yang dapat **dilekatkan** pada kata teori dalam akuntansi (menurut Soewardjono):

- Teori sebagai lawan praktik. Teori sering dianggap sebagai das sein (apa yang diharapkan) dan praktik dianggap sebagai das sollen (apa yang seharusnya dilakukan). Maka teori akuntansi sering diartikan sebagai seperangkat konsep-konsep yang membahas tentang bagaimana seharusnya praktik akuntansi berjalan.
- Teori sebagai penjelasan ilmiah, merupakan pernyataan-pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel alam atau sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi gejala-gejala alam atau sosial.
- Teori sebagai penalaran logis yang melandasi praktik dalam dunia nyata. Teori ini berusaha untuk memberikan justifikasi terhadap praktik agar praktik dapat dipertanggungjawabkan kelayakannya.

Beberapa pendekatan tradisional dalam penyusunan teori akuntansi (menurut Ahmed Riahi-Belkaoui):

- Pendekatan pragmatis, terdiri dari penyusunan teori yang ditandai dengan penyesuaian praktik sesungguhnya yang bermanfaat untuk memberikan saran solusi praktis.
- Pendekatan deduktif, pendekatan ini dimulai dengan dalil-dalil dan konsep-konsep dasar kemudian ditarik kesimpulan berupa prosedur dan teknik-teknik akuntansi.
- Pendekatan induktif, pendekatan yang dimulai dari pengamatan empiris untuk kemudian ditarik kesimpulan umum (generalisasi).

Akuntansi, Ilmu dengan Multiparadigma

Beberapa pengertian Paradigma menurut:

- (Thomas Kuhn, 1970), adalah Pemecahan masalah yang konkret, apabila diterapkan sebagai suatu model dapat disajikan landasan pemecahan masalah yang tidak dapat diatasi oleh aturan-aturan yang secara eksplisit masih berlaku.
- (Ritzer, 1975), adalah Paradigma merupakan gambaran fundamental mengenai suatu masalah dalam ilmu pengetahuan. Paradigma berperan untuk menentukan apa yang harus dikaji, masalah apa yang harus dijawab, bagaimana menjawabnya, dan aturan yang harus dipatuhi untuk memberikan interpretasi atau jawaban yang diperoleh. Paradigma merupakan konsensus yang sangat luas dalam suatu ilmu pengetahuan dan berfungsi untuk membedakan satu komunitas ilmu pengetahuan lainnya. Paradigma mencakup unsur-unsur, definisi dan interelasi contoh, teori-teori, metode dan teknik yang digunakan suatu ilmu pengetahuan.
- (Rosyidi), adalah Pemikiran konseptual dan instrumen kerangka kerja, yang dimaksudkan untuk menciptakan model-model melalui penelitian ilmiah yang khas dan koheren.

Unsur-unsur Paradigma

- Exemplar atau contoh-contoh merupakan kumpulan hasil penelitian dan studi mengenai persoalan tertentu yang akan dijadikan model.
- Image of the subjects matter, kesan umum dari pokok permasalahan yang dihadapi.
- Theories, teori-teori yang relevan dan tersedia.
- Methods, metode-metode yang sesuai dan berterima umum.

Menurut American accounting association (AAA) dalam publikasi Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance (SOATATA), Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan multiparadigma, yaitu:

- Paradigma Antropological/Induktif.
- Paradigma The true Income/Deduktif.
- Paradigma Decection Usefulness/Decection Model.
- Paradigma Decission Maker/Aggregat Market Behaviour.
- Paradigma Decission Maker Individual User.
- Paradigma Information/Economic.

Para ilmuwan memiliki pandangan bahwa ilmu pengetahuan tidak pernah sebagai suatu yang utuh dan sempurna. Menurut Popper, tidak ada satu teori yang dapat dibuktikan sebagai kebenaran final, yang ada adalah terbukti salah. Menurut pandangan Sophisticated Falsification, teori yang handal adalah teori yang dapat memberikan informasi yang lebih baik dibandingkan teori sebelumnya

Belkaoui menyatakan bahwa teori dalam akuntansi adalah dalam pengertian *middle range* yang berarti bukan teori sebagai penjelasan ilmiah dan metodologinya tidak harus metodologi ilmiah bahkan dapat menggunakan berbagai pendekatan dan metodologi atau paradigma, sehingga akuntansi bisa disebut sebagai ilmu dengan multiparadigma.

Terima Kasih